

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Usia anak 0-6 tahun adalah masa *golden age* dimana usia ini disebut usia emas sehingga usia ini adalah usia yang paling optimal untuk merangsang segala potensi dan kemampuan anak. Merangsang kemampuan tersebut digunakan stimulus dan intervensi sehingga kemampuan anak dapat optimal dengan baik dan sesuai dengan apa yang kita harapkan baik melalui lembaga pendidikan baik formal dan informal . Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk

mengoptimalkan kemampuan anak salah satunya dengan bermain. Bermain peran adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan sebagai wujud upaya dalam meningkatkan bahasa anak usia dini. Bermain Peran memegang fungsi sebagai orang yang dimainkannya bermain peran atau simbolik, main pura-pura, fantasi, imajinasi atau main drama untuk perkembangan kognisi, sosial dan emosional anak .

Bermain peran dibagi menjadi dua yaitu Bermain Peran Makro yaitu anak yang berperan sesungguhnya dan menjadi seseorang atau sesuatu. dan Bermain Peran Mikro yaitu anak menggunakan alat atau media yang digerakan biasanya berukuran kecil untuk menyusun adegan atau seperti bermain wayang

Bermain peran adalah suatu media yang praktis dimana guru dapat melibatkan anak secara langsung dalam memerankan suatu adegan atau skenario di dalam penelitian ini bermain peran berkaitan dengan salah satunya aspek yaitu perkembangan bahasa salah satu bidang dalam pertumbuhan kemampuan dasar . bahasa memungkinkan anak dalam menerjemahkan

pengalaman kedalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berfikir .

Menurut Vygotsky dalam Wolfolk (1995) dalam Susanto (2012:73) menyatakan bahwa "*Language is critical for cognitive development . Language provides a means for expressing ideas and asking question and it question and it provides the categories and concept for thinking*" bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori – kategori untuk berpikir

Menurut Syaodih dalam Susanto (2012:73) bahwa aspek bahasa dimulai dengan peniruan bunyi dan meraban perkembangan selanjutnya berhubungan erat dengan perkembangan intelektual dan sosial . Menurut Stice, Bertrand & Bertrand dalam Otto (2015:3) Bahasa merupakan suatu system simbol yang mengategorikan , mengorganisasi, dan mengklarifikasi pikiran kita. Dapat disimpulkan bahwa dampak yang timbul dalam bermain peran adalah sangat bervariasi dimana anak dapat mengungkapkan melalui bahasa dengan mengekspresikan melalui peran yang akan dimainkan. menciptakan gagasan baru dan imajinasi mereka di dalam bermain,

Bermain adalah kebutuhan bagi seorang anak dimana anak akan bersosial melalui bermain Anak dapat mendapatkan pengalaman dan juga dapat meningkatkan semua aspek perkembangan fisik motorik , nilai agama dan moral , sosialemosional , kognitif , bahasa , dan seni. Oleh karena itu peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Bermain Peran dalam Aspek Perkembangan Bahasa Kelompok B di TK ISLAM KHARISMA di Sidoarjo**

## **B. BATASAN MASALAH**

Banyak hal yang perlu diobservasi pada aspek perkembangan bahasa anak usia dini. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada kemampuan dalam mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal . sedangkan bernain peran pasien dan pasien adalah suatu permainan untuk melatih anak dalam berekspresif secara verbal .

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah adalah apakah “ Bermain Peran Profesi Dokter berpengaruh terhadap Aspek perkembangan bahasa” khususnya mengenalkan anak pada bahasa verbal dan non verbal ?

## **D. TUJUAN**

1. TujuanUmum:  
Untuk menyelesaikan Tugas Akhir S-1 Progam Studi PG-PAUD
2. TujuanKhusus :  
Untuk mengetahui pengaruh bermain peran dokter dan pasien terhadap aspek perkembangan bahasa anak di kelompok B di TK Islam Kharisma Sidoarjo baik verbal maupun non verbal

## **E. MANFAAT**

### **1. Manfaat bagi Peneliti**

- a. Sebagai bahan acuan bagi peneliti dalam Pmengembangkan bahasa anak usia dini
- b. Dapat Menghadapi Permasalahan dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi

### **2. Manfaat bagi Guru**

- a. Bermain peran merupakan media pembelajaran yang efektif di dalam kegiatan pembelajarann
- b. Mengetahui sejauh mana perkembangan bahasa anak